BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa prevalensi infeksi jamur *piedra* pada pasien wanita dengan gangguan jiwa di Ruang Anggrek Rumah Sakit Jiwa tergolong rendah, yaitu sebesar 5%. Hal ini didukung oleh penerapan protokol kebersihan yang baik di lingkungan institusi. Faktor kebersihan rambut, terutama frekuensi mencuci yang rendah, tetap menjadi risiko utama terjadinya infeksi.

Pasien wanita dengan gangguan jiwa sosial rentan terhadap infeksi jamur rambut karena keterbatasan dalam perawatan diri dan kebiasaan perawatan rambut tertentu. Oleh karena itu, pengawasan kebersihan, edukasi rutin, dan perawatan yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk mencegah infeksi *piedra* dan menjaga kesehatan rambut pasien.

B. Saran

1. Bagi institusi, yaitu sebagai bahan referensi dan bahan bacaan yang diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan pengetahuan mahasiswa jurusan analis kesehatan Bengkulu.
2. Bagi penanggung jawab responden, petugas perlu memberikan edukasi sederhana tentang pentingnya kebersihan kepada pasien sesuai dengan tingkat pemahaman mereka, serta kepada pengasuh atau keluarga yang terlibat.
3. Bagi Peneliti lain, yaitu sebagai referensi dan bahan acuan penelitian selanjutnya.